

Economic Update – Belanja Masyarakat Stabil di Agustus 2024

Belanja masyarakat stabil di Agustus 2024 setelah sebelumnya meningkat di sepanjang Juli. Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), indeks belanja masyarakat hingga minggu ketiga Agustus 2024 mencapai 280,6, relatif stabil di sepanjang Agustus. Di periode ini, rata-rata pertumbuhan mingguan MSI tercatat sebesar 0,86% *Week-on-Week* (WoW), lebih rendah dibanding pertumbuhan mingguan di sepanjang Juli 2024 (1,72% WoW), namun masih lebih tinggi dibanding di Agustus 2023 (0,26% WoW). Tren kenaikan belanja di Juli 2024 lalu terutama ditopang oleh belanja selama periode libur sekolah, dimana kontribusinya terhadap pertumbuhan bulanan belanja di Juli 2024 mencapai 54,4%.

Secara spasial, terdapat perbedaan tren tingkat belanja. Tingkat belanja di Jawa cenderung menurun di Agustus, Sumatra cenderung stabil, sementara wilayah lain meningkat. Rata-rata pertumbuhan mingguan belanja di Jawa pada Agustus 2024 turun -1,6 *percentage point/pp* dibanding rata-rata pertumbuhan mingguan belanja di Juli 2024, sementara pertumbuhan meningkat di wilayah lain. Hal ini terutama terlihat di Kalimantan (+1,9 pp), diikuti Maluku & Papua (+1,9 pp), Sulawesi (+0,7 pp), Balnusra (+0,7 pp), dan Sumatra (+0,1 pp). Pertumbuhan mingguan Agustus vs Juli yang lebih rendah di Jawa terutama terlihat di DKI Jakarta (-3,1 pp), Jawa Barat (-1,0 pp), dan DI Yogyakarta (-0,8 pp).

Belanja terkait *lifestyle* dan *medical* menopang kestabilan belanja di Agustus. Secara bulanan, belanja yang tumbuh positif di Agustus 2024 yaitu *sport, hobby, entertainment* (25,6% MoM), *gasolines* (7,6% MoM), dan *medical* (4,5% MoM), sementara lainnya mengalami kontraksi, terutama yang terkait pendidikan (-38,6% MoM), dan perjalanan seperti travel (-26,1%), hotel (-16,4%), dan *airlines* (-10,7%). Belanja *lifestyle* seperti *sport, hobby, entertainment* tidak hanya tumbuh positif secara bulanan, namun juga mencatatkan pertumbuhan tahunan yang tinggi untuk periode awal 2024 hingga saat ini/*year-to-date* (109,2% YoY).

Aktivitas hiburan dan *lifestyle* berpotensi menjadi salah satu penopang belanja masyarakat ke depan. Berdasarkan data MSI, proporsi belanja barang-barang kebutuhan sehari masih mendominasi dan trennya terus meningkat, dari 36,7% di awal 2023 menjadi 46,1% saat ini. Begitu pula dengan proporsi belanja terkait hiburan dan *lifestyle* seperti *sport, hobby, entertainment, beauty care*, hingga *handphone* dan elektronik yang juga terus meningkat, dari 15,8% menjadi 20,2% di periode yang sama. Perkembangan tren ini perlu dicermati oleh para pelaku bisnis dan regulator, misalkan untuk mengoptimalkan peluang bisnis yang ada, atau terkait inisiatif bersama dalam mendorong perkembangan industri hiburan dan pariwisata. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	29-Aug-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	67.41	70.52	72.00
Indonesia CDS 10Y	115.64	120.56	125.96
VIX Index	15.65	17.55	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,415	⬆️	-0.06%	0.12%
EUR – Euro	1.1077	⬇️	-0.39%	0.34%
GBP/USD	1.3168	⬇️	-0.17%	3.43%
JPY – Yen	144.99	⬇️	0.28%	2.80%
AUD – Australia	0.6798	⬆️	0.19%	-0.21%
SGD – Singapore	1.3031	⬆️	-0.03%	-1.30%
HKD – Hongkong	7.798	⬆️	-0.04%	-0.17%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.32	⬇️	-9.480	43.44
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	22.86
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.02	⬇️	-4.149	-31.57
SOFR - 6M	4.70	⬇️	-4.236	-45.95

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.61%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	3.67%	US Treasury 10 Y	3.86%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	48.1	48	03-Sep
US	ISM Manufacturing	47.5	46.8	03-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.9/bbl	⬆️	1.64%	3.76%
Gold (Composite)	2,521.4/t.oz	⬆️	0.67%	22.22%
Coal (Newcastle)	145.0/ton	(-)	0.00%	-0.96%
Nickel (LME)	17,003.0/ton	⬇️	-0.09%	2.41%
Copper (LME)	9,244.0/ton	⬇️	-0.18%	8.00%
CPO (Malaysia FOB)	939.0/ton	⬆️	1.47%	17.69%
Tin (LME)	32,345.0/ton	⬇️	-0.80%	27.27%
Rubber (SICOM)	1.81/kg	⬇️	-0.66%	15.95%
Cocoa (ICE US)	9,600.0/ton	⬇️	-1.34%	128.79%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.78	-1.70	1.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.68	-1.50	7.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.61	-0.90	8.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.50	-0.70	1.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.51	0.00	-6.40
ROI 10 Y	4.71	0.70	-11.20

Presiden Joko Widodo (Jokowi) kembali meresmikan bendungan ke-45 selama 10 tahun pemerintahan, yaitu Bendungan Leuwikeris di Tasikmalaya, Jawa Barat. (Kontan, 30 Agustus 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (08/29). Investor bersiap untuk laporan indeks harga PCE terbaru yang di ekspektasikan menurun. Hal ini merupakan pengukur inflasi pilihan Federal Reserve. Pasar mencari konfirmasi bahwa harga-harga berada dalam tren penurunan sehingga the Fed dapat mulai menurunkan suku bunga pada September 2024. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,59% ke posisi 41.335,1 (+9,67% ytd) dan S&P500 flat di posisi 5.592,0 (+17,24% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 2,66 bps ke posisi 3,86% (-1,8 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (08/29). FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,43% ke posisi 8.379,6 (+8,36% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,69% ke posisi 18.912,6 (+12,90% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi perdagangan kemarin (08/29) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,02% ke posisi 38.362,2 (+14,64% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong menguat sebesar 0,53% ke posisi 17.786,3 (+4,33% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/29). Penguatan terjadi setelah IHSG mencapai titik tertinggi di sesi 1. Sektor bahan dasar mengalami penurunan terdalam, diikuti oleh sektor energi dan konsumen. IHSG melemah sebesar 0,41% ke posisi 7,627.6 (+4,88% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Bank Mandiri (-1,7% ke posisi 7.100), Bank Central Asia (-1,2% ke posisi 10.225) dan Bayan Resources (-2,0% ke posisi 16.875). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow pada saham sebesar IDR1,4 triliun dan sepanjang tahun 2024 tercatat net inflow IDR16,5 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 27 Agustus 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR850,4 triliun, tercatat net inflow sebesar IDR37,3 triliun mtd dan net inflow sebesar IDR8,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,5%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (08/29). Rupiah terapresiasi tipis sebesar 0,06% ke posisi IDR15.415 per USD (apresiasi 5,20% mtd dan depresiasi 0,12% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.368–15,437. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.543-7.636** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.375 dan 15.465**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15415	15323	15375	15465	15497	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1077	1.1007	1.1042	1.1126	1.1175	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3168	1.3099	1.3134	1.3215	1.3261	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8473	0.8363	0.8418	0.8511	0.8549	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	144.99	143.59	144.29	145.62	146.25	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3031	1.2988	1.3009	1.3047	1.3064	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6798	0.6758	0.6778	0.6821	0.6844	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0943	7.0558	7.0750	7.1232	7.1522	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7628	7522	7543	7636	7651	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	78.65	76.81	77.73	79.79	80.93	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2521	2493	2507	2532	2543	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT MD Entertainment Tbk (FILM) akan mengakuisisi 80,05% saham PT Net Visi Media Tbk (NETV).** Adapun untuk bisa menguasai NETV, perusahaan akan mengalokasikan dana IDR1,65 triliun. Rencananya, FILM membeli 25,22 miliar saham seri baru dalam skema *private placement* dengan nominal IDR50 per saham dengan total nilai pengambil bagian sebesar IDR1,26 triliun. Sekretaris Perusahaan MD Entertainment menjelaskan dengan adanya akuisisi ini, secara tidak langsung akan penambah kegiatan usahanya dalam industri media dan hiburan, khususnya penyiaran televisi. (Kontan, 30 Agustus 2024)
- PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) membukukan *marketing sales* sebesar IDR1,2 triliun pada 1H24.** Realisasi tersebut mencapai 42,86% dari target yang ditetapkan emiten properti ini pada 2024 yang sebesar IDR2,8 triliun. *Investor Relation* ASRI mengatakan pencapaian *marketing sales* selama 1H24 didominasi penjualan rumah dan tanah residensial sebesar 75% dan sisanya dari penjualan produk komersial sebesar 16% dan apartemen 8%. (Kontan, 30 Agustus 2024)
- PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES), emiten produsen bata ringan, membangun pabrik di Banjarnegara, Jawa Tengah.** Pabrik seluas 5,8 hektare (ha) ini akan memiliki kapasitas produksi sebanyak 1 juta meter kubik (m3) per tahun. Dengan begitu, total kapasitas produksi BLES akan mencapai 5,6 juta m3 setiap tahunnya. Sekretaris Perusahaan BLES menjelaskan pabrik di Banjarnegara ini merupakan pabrik kelima milik BLES, setelah empat pabrik di antaranya Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan dan Sragen. Adapun pabrik di Banjarnegara ini memiliki total investasi sekitar IDR250 miliar dan ditargetkan akan mulai beroperasi pada April 2025. (Kontan, 30 Agustus 2024)